

Pemanfaatan Teknologi Chromebook Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Fathurrahman

Mahasiswa Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor
fathurrahman3417@gmail.com

Masjudin

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor
masjudinfaras@gmail.com

Abstract

This study investigates the integration of Chromebooks in Islamic Religious Education (PAI) at SMP Riyadul Falah Aikmel Utara, a community-based school in East Lombok, Indonesia. Following the receipt of ICT equipment from the Ministry of Education in 2022, the school began implementing a digital learning ecosystem through Google Workspace for Education. Utilizing a qualitative case study design and quantitative analysis via Likert scale instruments, the research examines the effectiveness of Chromebook use, student interpretations of educational technology, and the role of teachers in promoting pedagogical innovation. Findings indicate that Chromebooks foster more interactive and reflective PAI learning, with students expressing predominantly positive attitudes. Despite infrastructural limitations, adaptive strategies by teachers have optimized the technology's impact. The study recommends digital integration as a strategic approach to enhancing religious education in underserved areas.

Keywords: *Chromebook; Islamic Religious Education; Digital Learning*

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi integrasi Chromebook dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Riyadul Falah Aikmel Utara, sekolah berbasis komunitas lokal di wilayah Lombok Timur. Sejak menerima bantuan perangkat TIK dari Kemdikbudristek tahun 2022, sekolah ini mengadopsi ekosistem pembelajaran digital berbasis Google Workspace for Education. Dengan pendekatan studi kasus kualitatif dan analisis kuantitatif menggunakan skala Likert, penelitian ini menganalisis efektivitas pemanfaatan Chromebook, interpretasi siswa terhadap teknologi, serta peran guru dalam inovasi pedagogis. Hasil menunjukkan bahwa Chromebook mendorong pembelajaran PAI yang lebih interaktif dan reflektif, serta mendapat respon positif dari siswa. Tantangan berupa keterbatasan perangkat dan konektivitas tetap muncul, namun strategi adaptif guru berhasil mengoptimalkan potensi teknologi. Studi ini merekomendasikan integrasi digital sebagai pendekatan strategis dalam pengembangan pendidikan agama di daerah terpencil.

Kata Kunci: *Chromebook, Pendidikan Agama Islam, Digitalisasi Pembelajaran.*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk akhlak mulia dan nilai spiritual peserta didik. Namun, di era digital saat ini, tantangan utama pembelajaran PAI adalah bagaimana menjembatani pendekatan tradisional dengan kebutuhan dan karakteristik generasi yang tumbuh di tengah teknologi. Banyak sekolah di daerah rural masih mengandalkan metode ceramah dan penggunaan buku teks cetak, yang belum mampu memfasilitasi pembelajaran yang interaktif, reflektif, dan kontekstual.

SMP Riyadul Falah Aikmel Utara, yang terletak di Kecamatan Aikmel, Lombok Timur, merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah jauh dari perkotaan. Meskipun secara geografis termasuk daerah dengan keterbatasan infrastruktur, sekolah ini menunjukkan inisiatif progresif dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. *“Pada tahun 2022, SMP Riyadul Falah Aikmel Utara menerima bantuan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dari Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Bantuan tersebut berupa 15 unit Chromebook, 1 unit proyektor, 1 unit wireless router, dan 1 konektor, sebagai bagian dari program digitalisasi sekolah yang bertujuan memperluas sumber belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan.”*¹ Bantuan ini memungkinkan sekolah untuk mulai menerapkan ekosistem pembelajaran berbasis Google Workspace for Education secara bertahap.

Bantuan perangkat tersebut menjadi titik awal perubahan metode pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru-guru mulai mengakses dan menyusun materi PAI melalui media digital, menyampaikan topik fiqh dan akidah melalui visualisasi, serta mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam refleksi keagamaan secara daring. Pengalaman sekolah ini menjadi menarik untuk diteliti karena menampilkan bagaimana program bantuan pemerintah dapat berdampak langsung pada inovasi pedagogis di sekolah berbasis komunitas lokal.

Meski bantuan sudah diberikan, tantangan tetap muncul: keterbatasan konektivitas internet, kompetensi digital guru, dan jumlah perangkat yang belum mencukupi seluruh siswa. Namun, strategi adaptif yang diterapkan oleh pihak sekolah

¹ Direktorat SMP Kemdikbudristek. “4 Jenis Bantuan Peralatan TIK Dari Kemdikbudristek Untuk Jenjang SMP Tahun 2022.” ditsmp.kemdikbud.go.id. Diakses 12 Juli 2025.

menjadikan pengalaman ini relevan sebagai studi kasus untuk mengevaluasi efektivitas integrasi teknologi di sektor pendidikan agama, khususnya di lingkungan rural.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era digital, Chromebook menjadi perangkat strategis yang mendukung pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Seperti disampaikan oleh Fadillah Gaten Sikawula (2024), "*Chromebook bukan hanya alat untuk belajar, tetapi juga jendela menuju masa depan yang lebih cerah bagi para siswa.*"²

Perangkat ini memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses sumber belajar online, berpartisipasi dalam proyek kolaboratif, serta memanfaatkan aplikasi seperti Google Classroom untuk pengelolaan pembelajaran yang lebih responsif dan efektif.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena mengkaji pemanfaatan Chromebook bukan pada mata pelajaran umum seperti matematika atau bahasa, melainkan pada Pendidikan Agama Islam, yang identik dengan nilai-nilai afektif dan pembelajaran reflektif. Selain itu, belum banyak kajian akademik yang mengeksplorasi dinamika integrasi teknologi di sekolah penerima bantuan Kemdikbudristek di daerah non-perkotaan. Maka, artikel ini bertujuan untuk:

- Menganalisis pemanfaatan Chromebook dalam pembelajaran PAI di SMP Riyadul Falah
- Melihat sejauh mana interpretasi siswa menggunakan teknologi chromebook dalam pembelajaran PAI
- Untuk menganalisis peran guru PAI dalam mendorong pemanfaatan teknologi pembelajaran di kelas.

Dengan pendekatan ini, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran PAI berbasis teknologi, sekaligus menjadi rujukan kebijakan bagi lembaga pendidikan yang sedang menuju digitalisasi pembelajaran agama.

² admin. (2024, Juni 5). Pemanfaatan Chromebook dalam Pembelajaran: Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. SMKN 1 Kokap. <https://www.smkn1kokap.sch.id/pemanfaatan-chromebook-dalam-pembelajaran/>

Temuan Penelitian

Ilmu pengetahuan terus mengalami perkembangan seiring kemajuan teknologi dan informasi. Dalam konteks ini, peran guru yang kompeten dan profesional menjadi semakin penting sebagai pilar peningkatan mutu pendidikan agar mampu bersaing secara global. Seperti yang diungkapkan oleh Effendi dan Wahidy (2019:126), guru sebagai tenaga pendidik harus menguasai berbagai keterampilan yang sesuai dengan tuntutan profesinya. Tanpa kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, peran guru dapat menjadi kurang relevan dan tidak efektif. Untuk itu, guru dituntut untuk terus mengembangkan diri dengan memperbarui metode, teknik, dan pendekatan pembelajaran. Inovasi dalam proses mengajar menjadi kunci utama kemajuan pendidikan yang berkelanjutan. Dalam era digital ini, pemanfaatan teknologi menjadi bagian integral dari kompetensi profesional guru. Dengan demikian, guru memiliki peran strategis dalam memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

Pendidikan memiliki hakikat sebagai proses sosial yang senantiasa berkembang seiring perubahan zaman. Dinamika ini menuntut pendekatan pembelajaran yang tidak lagi terbatas pada ruang kelas konvensional. Guru kini dapat memanfaatkan teknologi digital seperti internet dan berbagai aplikasi edukatif untuk mendukung proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi tersebut memungkinkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

Dampak Pemanfaatan Chromebook dalam Pembelajaran PAI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi:

- Wawancara dengan guru PAI, dan 20 siswa kelas VIII
- Observasi langsung proses pembelajaran di kelas

Analisis data dilakukan dengan model skala Likert yang mencakup beberapa aspek penting untuk menghasilkan interpretasi yang valid dan informatif

Penyajian Materi PAI yang Lebih Interaktif

Guru menggunakan Powerpoint, YouTube Islami, dan simulasi visual hukum fiqh. Materi tentang akidah, shalat, dan zakat disampaikan dengan bantuan infografik dan video yang ditayangkan melalui Chromebook.

“Dulu saya hanya mengandalkan buku teks dan papan tulis. Sekarang dengan Chromebook, saya bisa menunjukkan video praktik wudhu dan diskusi menjadi lebih hidup.”

Hasil Interpretasi Siswa

Untuk memahami lebih dalam bagaimana teknologi Chromebook dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), peneliti berupaya mengkaji persepsi siswa melalui pengumpulan data menggunakan angket.

Pertanyaan Angket

1. Saya sering menggunakan teknologi (Chromebook, internet) saat belajar PAI.
2. Guru PAI saya menggunakan media teknologi saat mengajar (misalnya video, PowerPoint, dll).
3. Penggunaan teknologi membuat pembelajaran PAI menjadi lebih menarik.
4. Saya lebih mudah memahami materi PAI jika disampaikan melalui media digital.
5. Saya pernah mengakses situs web untuk belajar PAI.
6. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam belajar PAI.
7. Saya lebih suka belajar PAI dengan bantuan teknologi dibandingkan hanya buku cetak.
8. Pemanfaatan teknologi mendukung saya dalam mengerjakan tugas-tugas PAI.
9. Saya mengalami kesulitan akses teknologi untuk pembelajaran PAI (misalnya sinyal, perangkat).
10. Saya memiliki minat untuk terus belajar PAI dengan menggunakan teknologi.

Sebanyak 20 peserta didik dilibatkan sebagai responden untuk menjawab 10 pernyataan yang telah dirancang secara terstruktur. Penilaian dalam angket ini menggunakan skala empat tingkat sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (4)
- b) Setuju (3)
- c) Kurang Kurang (2)
- d) Tidak Setuju (1)

Maka dapat diketahui bahwa :

- skor idealnya adalah : Jumlah butir soal x nilai tertinggi x jumlah Ronden
(10 x 4 x 20 = 800)

- Skor minimal adalah : Jumlah butir soal x nilai terendah x jumlah Ronden
 (10 x 1 x 20 = 200)
- Range adalah : skor tertinggi - skor terendah (800-200 = 600)
- Interval adalah : range dibagi 4 (600 : 4 = 150)

Jadi kategori intervalnya ialah :

- Tidak Setuju 200-350
- Kurang Setuju 351-500
- Setuju 501-650
- Sangat Setuju 651-800

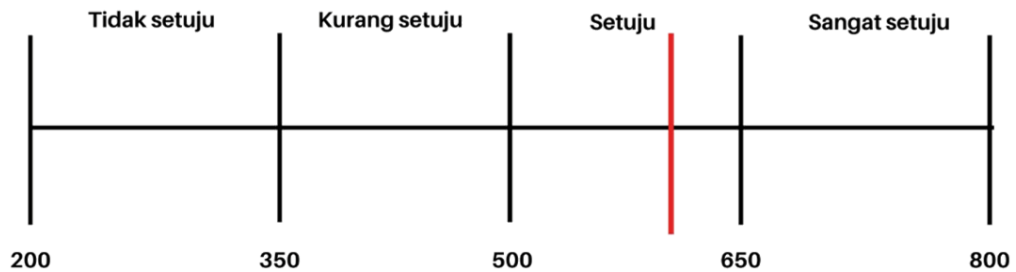
Tabel 1; Tabel Hasil Interpretasi Siswa

<i>Siswa</i>	<i>Jawaban Siswa Sesuai Nomer Soal</i>										<i>Jumlah</i>
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	
<i>Resp. 1</i>	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
<i>Resp. 2</i>	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	30
<i>Resp. 3</i>	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
<i>Resp. 4</i>	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	35
<i>Resp. 5</i>	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	28
<i>Resp. 6</i>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
<i>Resp. 7</i>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
<i>Resp. 8</i>	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
<i>Resp. 9</i>	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	31
<i>Resp. 10</i>	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	25
<i>Resp. 11</i>	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	35
<i>Resp. 12</i>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
<i>Resp. 13</i>	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	27
<i>Resp. 14</i>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
<i>Resp. 15</i>	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	31
<i>Resp. 16</i>	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	27
<i>Resp. 17</i>	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	31
<i>Resp. 18</i>	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	25
<i>Resp. 19</i>	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
<i>Resp. 20</i>	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	32
<i>Jumlah Skor</i>											<i>608</i>

Berdasarkan hasil interpretasi data angket, diperoleh total skor sebesar 608 dari skor maksimal 800. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Chromebook dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut persepsi 20 responden berada

dalam kategori “setuju,” dengan kecenderungan mendekati “sangat setuju.”

Gambar 1; skala Likert hasil angket siswa



Temuan ini mencerminkan bahwa mayoritas siswa memberikan penilaian positif terhadap penggunaan perangkat digital dalam proses pembelajaran, baik dari aspek daya tarik materi, interaksi pembelajaran, maupun kemudahan akses informasi keagamaan.

Dari Hasil Analisis data persepsi siswa diatas, maka didapatkan informasi:

1. Kecenderungan Umum Persepsi

Berdasarkan data agregat skor siswa dan isi butir pernyataan, mayoritas siswa menunjukkan respon yang cenderung positif terhadap pemanfaatan teknologi—terutama Chromebook—dalam pembelajaran PAI. Rata-rata skor per siswa sebesar 30,4 dari total skor maksimum 40 menunjukkan bahwa siswa “sering” dan “sangat setuju” bahwa teknologi memiliki peran penting dalam proses belajar mereka.

2. Persepsi terhadap Interaksi Pembelajaran

Pernyataan 2 dan 6 mencerminkan peran guru dalam menggunakan dan mendorong pemanfaatan teknologi. Skor yang relatif tinggi pada butir ini mengindikasikan bahwa guru PAI berperan aktif dalam mengintegrasikan teknologi, baik melalui media seperti video dan PowerPoint maupun melalui dorongan kepada siswa untuk belajar secara digital.

3. Efektivitas dan Daya Tarik Teknologi

Pernyataan 3 dan 4 menunjukkan bahwa teknologi dianggap meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Hal ini sejalan dengan literatur yang menekankan pentingnya pendekatan visual dan interaktif untuk pembelajaran agama di era digital.

4. Akses dan Kemandirian Belajar

Pernyataan 1 dan 5 menyoroti sejauh mana siswa sudah mandiri menggunakan teknologi dan mengakses situs web untuk belajar PAI. Meskipun sebagian besar siswa telah

memanfaatkan Chromebook dan internet, beberapa respon menunjukkan bahwa pemanfaatan belum merata sepenuhnya.

5. Hambatan Teknologi

Pernyataan 9 menjadi satu-satunya item negatif, mengukur kesulitan akses terhadap teknologi. Meskipun skornya lebih rendah, kehadiran pernyataan ini penting sebagai kontrol atas persepsi yang terlalu optimistis. Beberapa siswa masih menghadapi kendala, seperti kualitas sinyal dan keterbatasan perangkat.

6. Minat Berkelanjutan

Pernyataan 10 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki komitmen untuk terus menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI. Ini adalah indikator kuat bahwa integrasi Chromebook dan media digital berpotensi menjadi strategi jangka panjang yang efektif di lingkungan pembelajaran rural.

Kesimpulan

Penggunaan Chromebook dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Riyadul Falah Aikmel Utara memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Siswa merasa materi lebih menarik, lebih mudah dipahami, dan proses belajar menjadi lebih aktif. Guru juga berperan besar dalam mendukung pemanfaatan teknologi, baik melalui penyajian visual maupun dengan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

Meskipun ada kendala seperti keterbatasan perangkat dan akses internet, semangat guru dan siswa membuktikan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran agama. Secara keseluruhan, integrasi Chromebook menunjukkan potensi besar dalam mendukung pembelajaran berbasis digital di sekolah dengan keterbatasan fasilitas.

Daftar Pustaka

- Admin. (2024, Juni 5). Pemanfaatan Chromebook dalam Pembelajaran: Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. SMKN 1 Kokap. <https://www.smkn1kokap.sch.id/pemanfaatan-chromebook-dalam-pembelajaran/>
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (n.d.). *Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21*. Universitas PGRI Palembang. (2019) :125-129. <https://core.ac.uk/download/pdf/322574030.pdf>
- Fadillah Gatien Sikawula. (2024). *Chromebook sebagai Jendela Masa Depan Pendidikan*. Makassar: Literasi Inovatif Indonesia.
- Google for Education. (2022). *Bring Learning to Life with Chromebooks*. Retrieved from <https://edu.google.com/chromebooks>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Program Bantuan TIK untuk SMP*. Direktorat Sekolah Menengah Pertama.
- UNESCO. (2021). *Reimagining Education for Marginalized Communities: Digital Solutions and Equity*. Paris: UNESCO Publishing.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Los Angeles, CA: SAGE Publications.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.